

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis statistik untuk variabel struktur aktiva diketahui bahwa koefisien regresi variabel struktur aktiva sebesar -0,378 Hasil statistik uji-t yaitu t hitung -1,150 dan t tabel 1,66365 ($-1,150 < 1,66365$) dan untuk variabel struktur aktiva diperoleh nilai signifikansi $0,257 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. pada perusahaan property dan *real estate* priode 2012-2016.
- b. Hasil analisis statistik untuk variabel *Return On Equity (ROE)* diketahui bahwa koefisien regresi variabel struktur aktiva sebesar 3,570 Hasil statistik uji-t yaitu t hitung 2,420 dan t tabel 1,66365 ($2,420 > 1,66365$) dan untuk variabel *Return On Equity (ROE)* diperoleh nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. pada perusahaan property dan *real estate* priode 2012-2016.
- c. Hasil analisis statistik untuk variable interaksi struktur aktiva dengan ukuran perusahaan terhadap struktur modal diketahui bahwa koefisien regresi variable sebesar 0,98 dan diperoleh nilai signifikansi $0,103 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi struktur aktiva dengan

ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi terhadap struktur modal tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan property dan *real estate* priode 2012-2016.

- d. Hasil analisis statistik untuk variable interaksi *Return On Equity (ROE)* dengan ukuran perusahaan terhadap struktur modal diketahui bahwa koefisien regresi variable sebesar 0,116 dan diperoleh nilai signifikansi $0,762 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi *Return On Equity (ROE)* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi terhadap struktur modal tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan property dan *real estate* priode 2012-2016.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan lima priode yaitu tahun 2012-2016. Sehingga kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang
- b. Penelitian ini hanya menggunakan 17 perusahaan property dan *real estate* sebagai sampel sedangkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sebanyak 48 perusahaan.
- c. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel sedangkan masih banyak lagi factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan proksi-proksi atau rasio yang lain.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai harga saham adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan 10 periode. Sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang
- b. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan variabel bebas lebih banyak lagi yang sesuai dengan proksi-proksi atau rasio yang berhubungan dengan struktur modal.